

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Distributor memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat karena distributor merupakan perantara antara produsen dan konsumen. Menurut Anief (2000), pengertian distributor adalah perantara yang menyalurkan produk dari produsen ke konsumen. Distributor tersebut selanjutnya menjual produk tersebut ke pengecer (*retailer*) atau langsung ke *end consumer*.

Peran penting distributor juga terjadi dalam bidang pertanian. Produk pertanian yang diperoleh dari penggilingan padi misalnya disalurkan ke *retailer* dan *end consumer* melalui distributor. Distributor Beras Silungkang merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang distribusi beras yang berlokasi di Kota Padang, Sumatera Barat. Beras yang dijual akan mengalami proses peningkatan *value* melalui proses penyortiran atau proses penampian untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan beras yang berkualitas. Beras yang berkualitas adalah beras yang bersih dari batu-batu kecil, sisa gabah, butiran beras yang patah dan beras yang kotor (bercak hitam). Peningkatan *value* pada proses penampian menyebabkan harga jual beras pada Distributor Beras Silungkang menjadi lebih tinggi dengan rata-rata Rp300,00 per kilogram dibandingkan dengan harga jual di pasaran. Karakteristik konsumen di Padang

menginginkan bahwa beras yang mereka beli telah dibersihkan dan siap pakai sehingga proses penampian sangat berpengaruh terhadap kepuasan konsumen. Distributor beras pada umumnya hanya melakukan transaksi jual beli saja, tetapi setiap konsumen pada Distributor Beras Silungkang diberikan jaminan penukaran beras, yaitu apabila konsumen menemukan beras yang mereka beli dari Distributor Beras Silungkang tidak berkualitas.

Proses penampian di Distributor Beras Silungkang dilakukan oleh seorang pekerja yang sudah berpengalaman selama 5 tahun di mana pekerja tersebut mempunyai *skill* antara lain: ketelitian dalam melihat dan memilih beras, kehati-hatian dalam menampi beras dan kesabaran selama mengerjakan proses penampian. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik dan pengamatan di lapangan dapat dikatakan bahwa pekerja yang telah biasa menampi akan memiliki hasil kerja yang lebih bagus dibandingkan pekerja yang baru melakukan pekerjaan tersebut. Kehadiran pekerja merupakan salah satu faktor yang menentukan lancar tidaknya produksi beras bersih yang dihasilkan. Pekerja pada Distributor Beras Silungkang semestinya bekerja setiap hari kecuali pada hari Minggu dengan lama jam kerja 8 jam per hari. Namun kenyataannya pekerja selalu tidak hadir sebanyak 1-3 hari dalam seminggu. Pemilik akan mencari pekerja lain untuk melakukan pekerjaan tersebut jika pekerja tidak hadir bekerja dalam waktu tersebut dengan konsekuensi bahwa kualitas beras yang ditampi tidak akan sama dengan kualitas tampian pekerja lama yang sudah bekerja kurang lebih 5 tahun.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, ketidakhadiran pekerja disebabkan oleh faktor internal dari pekerja tersebut yaitu kemalasan pekerja. Hal tersebut dapat terjadi karena selama ini upah diberikan berdasarkan unit yang dihasilkan (*Piece Rate*) yaitu upah per potong proporsional (*Straight Piece Work Plan*). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pada penelitian ini akan dilakukan evaluasi sistem pengupahan pada Distributor Beras Silungkang untuk memotivasi pekerja agar hadir bekerja.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi perumusan masalah pada penelitian ini adalah ketidakhadiran pekerja yang telah menjadi kebiasaan di Distributor Beras Silungkang terkait dengan sistem pengupahan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

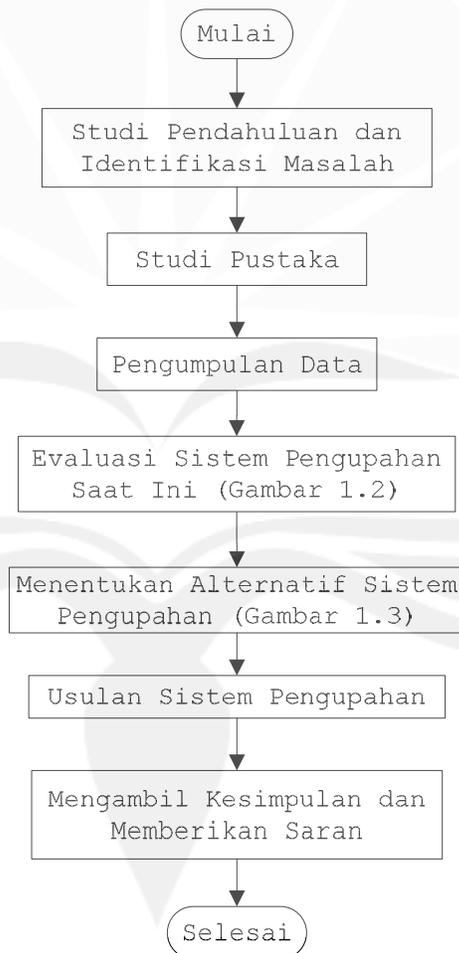
- a. Mengevaluasi sistem pengupahan yang sedang berlaku di perusahaan.
- b. Menentukan besaran upah per unit yang bisa dinaikkan.
- c. Memberikan usulan sistem pengupahan yang dapat memotivasi pekerja untuk selalu hadir bekerja.

1.4. Batasan Masalah

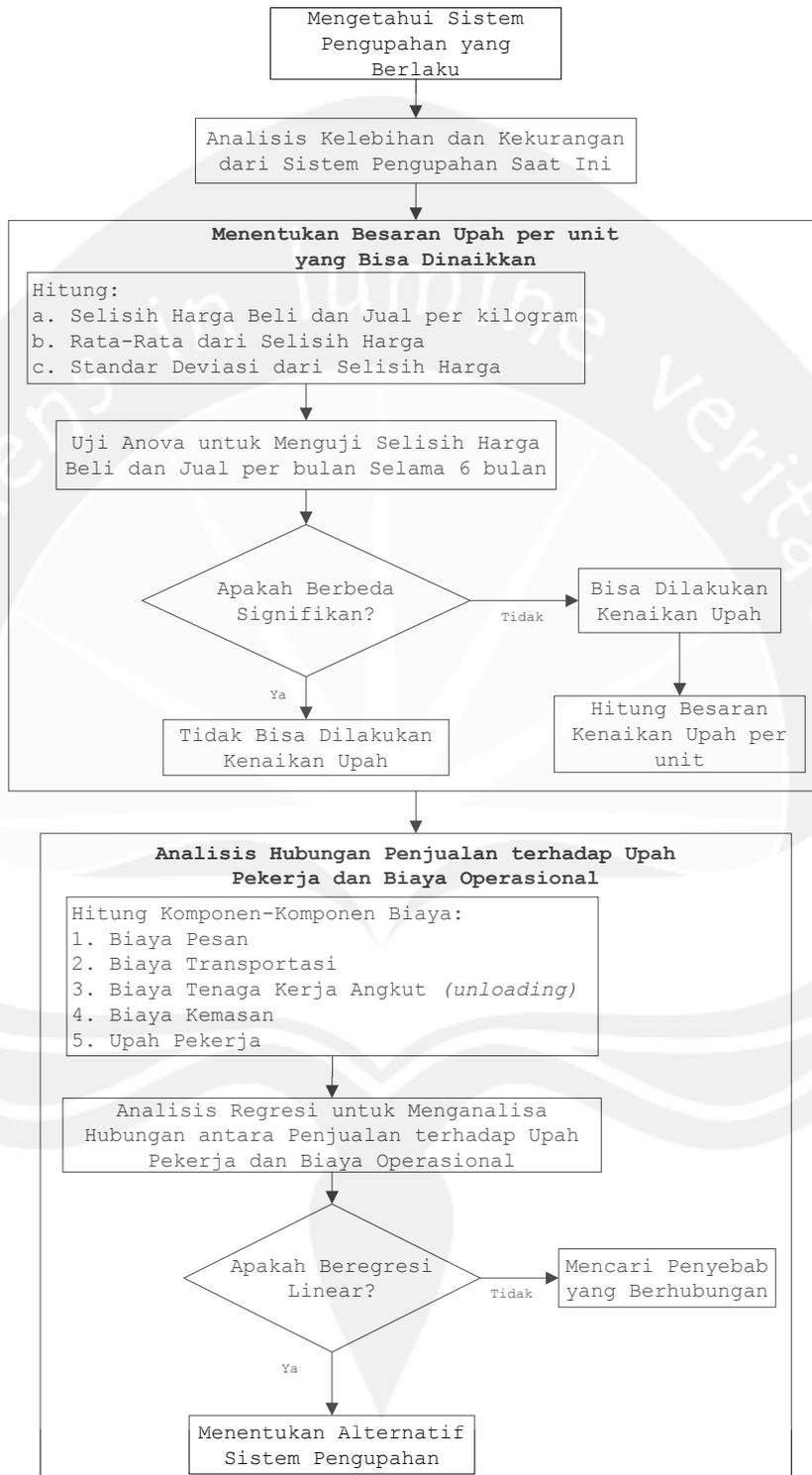
Batasan masalah pada penelitian ini adalah sistem pengupahan yang diusulkan berdasarkan dari pekerja tampi yang sudah berpengalaman.

1.5. Metodologi Penelitian

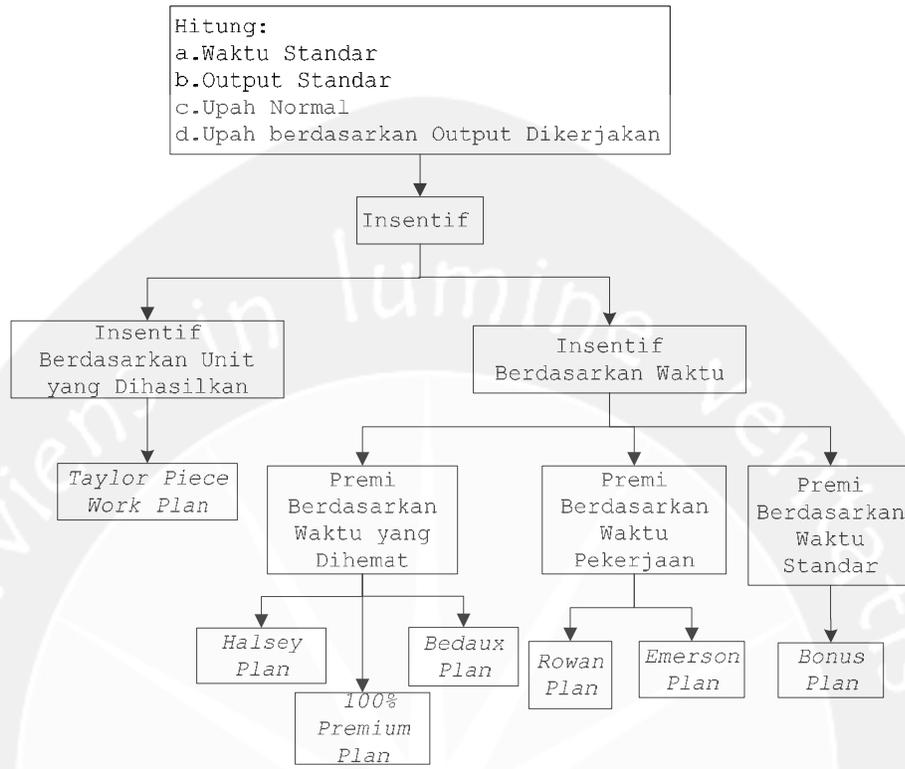
Tahapan penelitian yang dilakukan dapat dilihat dari diagram alir pada Gambar 1.1, Gambar 1.2 dan Gambar 1.3.



Gambar 1.1 Diagram Alir Penelitian



Gambar 1.2 Diagram Alir Evaluasi Pengupahan Saat ini



Gambar 1.3. Diagram Alir Penentuan Alternatif Sistem Pengupahan

Berdasarkan diagram alir tersebut, tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap, yaitu:

a. Studi Pendahuluan dan Identifikasi Masalah

Studi pendahuluan dan identifikasi masalah dilakukan dengan menentukan terlebih dahulu lokasi perusahaan yang akan menjadi objek penelitian. Peneliti melakukan studi pendahuluan bertujuan untuk menemukan permasalahan yang ada dalam perusahaan.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mencari buku-buku dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti serta menentukan metode yang digunakan.

c. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui lebih rinci masalah yang terkait dengan sistem pengupahan pada perusahaan dan berguna dalam melakukan analisis lebih lanjut. Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan mengamati proses penampian beras. Kegiatan yang diamati adalah mulai dari penampian beras yang masih kotor sampai bersih hingga sampai di tangan konsumen. Data-data yang dikumpulkan antara lain data penjualan beras, data *order*, data harga beli dan jual beras per kilogram selama 6 bulan yaitu dari bulan Januari 2010 sampai Juni 2010, data persediaan awal, data penggiling beras, biaya tenaga kerja angkut (*unloading*), biaya transportasi, biaya kemasan, biaya pesan dan upah pekerja.

2. Metode wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait tentang sistem pengupahan sekarang.

d. Evaluasi Sistem Pengupahan Sekarang

Peneliti mengevaluasi sistem pengupahan yang sedang berlaku di perusahaan dengan melalui urutan sebagai berikut:

1. Mengetahui sistem pengupahan yang berlaku di perusahaan.
2. Menganalisis kelebihan dan kelemahan sistem pengupahan yang sedang berlaku.
3. Menentukan besaran upah per unit yang bisa dinaikkan dapat dilakukan dengan langkah berikut:
 - a) Menghitung selisih harga beli dan jual per kilogram, rata-rata selisih harga jual dan beli per kilogram dan standar deviasi selisih harga
 - b) Uji Anova
Uji ini dilakukan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh antara selisih harga beli dan jual per bulan selama 6 bulan. Dengan melakukan uji anova, maka dapat diketahui apakah ada perbedaan antara selisih harga jual dan beli per kilogram dari bulan ke bulan.
4. Analisis Hubungan antara Penjualan terhadap Upah Pekerja dan Total Biaya
Langkah-langkah untuk melakukan analisis ini adalah:
 - a) Menghitung komponen-komponen biaya yang meliputi biaya pesan, biaya transportasi, biaya tenaga kerja angkut (*unloading*), biaya kemasan dan upah pekerja

b) Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk menganalisis hubungan penjualan terhadap biaya operasional dan upah pekerja. Berdasarkan hasil analisis hubungan antara penjualan terhadap biaya operasional dan upah pekerja dapat diketahui bahwa penjualan adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kenaikan upah pekerja yang akan dibahas pada analisis selanjutnya.

e. Menentukan Alternatif Sistem Pengupahan

Ada beberapa perhitungan yang diperlukan sebelum melakukan penentuan alternatif sistem pengupahan seperti waktu standar, output standar, upah normal dan upah berdasarkan output yang dikerjakan.

f. Usulan Sistem Pengupahan

Peneliti mengajukan salah satu alternatif sebagai usulan sistem pengupahan yang baru setelah menganalisis beberapa alternatif yang memungkinkan.

g. Kesimpulan dan Saran

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah menarik kesimpulan dan memberikan serta saran yang berguna bagi Distributor Beras Silungkang dan penelitian selanjutnya.

1.6. Sistematika Penulisan

Laporan yang disusun terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang yang mendasari dilakukan penelitian di Distributor Beras Silungkang, perumusan masalah yang terjadi pada perusahaan, tujuan penelitian, batasan masalah dan metodologi penelitian yang digunakan untuk mengatasi masalah pengupahan yang terjadi dan sistematika laporan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan hasil-hasil penelitian atau analisis terdahulu yang ada hubungannya dengan permasalahan pengupahan dan perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu.

BAB 3. LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian teori-teori yang berkaitan dengan sistem pengupahan insentif, metode pengupahan insentif antara lain: *Taylor Piece Work Plan*, *Group Piece Work Plan*, *Halsey Plan*, *100% Premium Plan*, *Bedaux Plan*, *Rowan Plan*, *Emerson Plan* dan *Bonus Plan*. Selain itu, juga diuraikan teori tentang analisis regresi, anova dan perhitungan waktu baku yang nantinya digunakan untuk menunjang analisis dan pembahasan dalam penelitian ini.

BAB 4. PROFIL PERUSAHAAN DAN DATA

Bab ini berisi gambaran Distributor Beras Silungkang secara umum mulai dari berdirinya perusahaan, sistem produksi sampai pada sistem pengupahan yang diterapkan pada perusahaan dan menguraikan tentang data-data yang diperoleh dan akan dianalisis antara lain data

penjualan, data harga jual dan harga beli, data order beras selama 6 bulan, yaitu dari bulan Januari 2010 sampai Juni 2010, data persediaan awal, data penggiling padi, data biaya-biaya (biaya tenaga kerja angkut, biaya transportasi, biaya kemasan, biaya pesan) dan upah pekerja.

BAB 5. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi evaluasi sistem pengupahan sekarang dengan melakukan analisis statistik mulai dari menghitung selisih harga per kilogram, rata-rata dan standar deviasi selisih harga serta komponen-komponen biaya yang ada, kemudian dilakukan analisis regresi antara penjualan dengan biaya operasional dan upah tenaga kerja serta uji anova untuk mengetahui apakah ada perbedaan signifikan antara selisih harga beli dan jual per kilogram. Pengajuan beberapa alternatif sistem pengupahan yang akan dipilih sebagai usulan sistem pengupahan dilakukan dengan mengevaluasi sistem pengupahan sekarang terlebih dahulu.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil evaluasi sistem pengupahan yang sekarang dan usulan alternatif sistem pengupahan serta saran yang berguna bagi Distributor Beras Silungkang dan penelitian selanjutnya.